

PENDAPATAN ASLI DAERAH DARI SEKTOR RETRIBUSI PARKIR KABUPATEN CIAMIS

Maulida Awaliyah¹, Firman Aryansyah², Tati Heryati³

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: maulidaawaliyah726@gmail.com, aryansyahfirman82@gmail.com, tati0126@gmail.com

ABSTRACT

Parking levies are one source that contributes to the receipt of Regional Original Income. This research is motivated by the problem of receiving Regional Original Income from Parking Levy exceeding the target. The aim of this research is to find out: 1). Receipt of Ciamis Regency Parkir Levy; 2). Ciamis Regency Original Regional Income; 3). The Effect of Parkir Levy on Ciamis Regency's Original Regional Income. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The data source in this research is from the Ciamis Regency Regional Financial Management Agency for five years (2018-2022). Data collection techniques are carried out using documentation techniques. Meanwhile, to analyze the data obtained, Product Moment Correlation Analysis, Determination Coefficient Analysis, and Hypothesis Testing using the Significant Test (t Test) were used. The conclusion from this research is that parking fees have a significant effect on the original regional income of Ciamis Regency

Keywords: *Parking levy, Regional Original Income*

ABSTRAK

Retribusi parkir merupakan salah satu sumber yang berkontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Parkir melebihi target. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Penerimaan Retribusi Parkir Kabupaten Ciamis; 2). Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis; 3). Pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis selama lima tahun (2018-2023). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Korelasi Product Moment, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis menggunakan uji Signifikan (Uji t). Simpulan dari penelitian ini bahwa Retribusi Parkir berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis.

Kata Kunci: Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah

Cara sitasi, Awaliyah, M., Aryansyah, F., & Heryati, T. (2024). Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Retribusi Parkir Kabupaten Ciamis, J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 5 (3), 860-864.

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintah daerah menyebutkan bahwa "Pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom".

Dengan adanya otonomi daerah, pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan rumah tangganya sendiri secara mandiri. Diantaranya kewenangan pemerintah daerah dalam mengatur keuangan daerah. Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2019 Tentang pengelolaan keuangan daerah "Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut".

Sumber penerimaan keuangan daerah meliputi Pendapatan Asli Daerah, Pendaptan Transfer, dan lain-lain Pendapatan yang sah. Menurut Darmadi (2021:27) menyebutkan bahwa "Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan komponen penting yang secara nyata menggambarkan kondisi sumber daya daerah tersebut mulai dari partisipasi masyarakat dan peran pemerintah dalam menaikkan pendapatan melalui pembayaran pajak dan retribusi daerah yang nantinya akan mendorong pertumbuhan ekonomi daerahnya". Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah "Pendapat Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan". Sumber Pendapatan Asli Daerah dapat dimaksimalkan salah satunya melalui peningkatan penerimaan retribusi daerah.

Menurut Mardiasmo (2009:14) "Retribusi daerah, yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembiayaan atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan". Retribusi daerah merupakan komponen penting dalam Pendapatan Asli Daerah, oleh karena itu pemerintah terus berusaha meningkatkan dan menggali setiap potensi yang ada di daerahnya. Pendapatan Asli Daerah itu sendiri bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah yang sah.

Keuangan Pemerintah Kabupaten Ciamis, yang salah satunya ditopang oleh Pendapatan Asli Daerah, tidak saja mencerminkan arah dan pencapaian kebijakan fiskal dalam mendorong pembangunan di Kabupaten Ciamis secara umum, tetapi juga menggambarkan sejauhmana Pemerintah Kabupaten Ciamis mengemban tugas dan kewajiban dalam konteks desentralisasi fiskal itu dilaksanakan

Berikut ini adalah tabel 1 yang merupakan data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis Periode 2018-2023:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran (Rp)	Realisasi(Rp)	%
Tahun 2018	235.882.389.545,00	234.610.670.215,00	99,46
Tahun 2019	243.051.180.575,00	264.280.368.263,52	108,73
Tahun 2020	240.807.023.137,00	254.192.324.020,16	105,56
Tahun 2021	238.732.740.500,00	273.498.413.369,30	114,56
Tahun 2022	282.663.303.302,00	301.566.468.475,70	106,69
Rata-rata	248.227.327.411,80	265.629.648.868,74	107,00

Sumber :Badan Pengelola Keuangan Daerah Kab. Ciamis (diolah)

Dari tabel 1 menggambarkan bahwa Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ciamis mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 ke 2019 penerimaan Pendapatan Asli Daerah tidak memenuhi target yang dianggarkan dan hanya memperoleh 99,46% , sedangkan pada tahun 2020 ke 2021 penerimaan Pendapatan Asli Daerah melebihi target yang dianggarkan hingga mencapai 114,56.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah mengalami fluktuatif tetapi kecenderungan melebihi target yang dianggarkan, hal tersebut disebabkan oleh peningkatan penerimaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah khususnya dari penerimaan retribusi parkir. Retribusi parkir adalah fasilitas di bahu jalan umum yang disediakan oleh pemerintah daerah sebagai tempat parkir, adanya iuran atas penggunaan jasa parkir (Gustika, 2018)

Berikut tabel 2 mengenai data Pendapatan Retribusi Parkir Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2022:.

Tabel 2 Pendapatan Retribusi Parkir Kabupaten Ciamis Tahun 2018-2022

Pendapatan Retribusi parkir	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum (Rp)	Retribusi Tempat Khusus Parkir (Rp)	Jumlah Retribusi Parkir (Rp)
Tahun 2018	411.905.500,00	99.903.000,00	511.808.500,00
Tahun 2019	427.055.000,00	103.937.000,00	530.992.000,00
Tahun 2020	563.347.000,00	24.121.000,00	587.468.000,00
Tahun 2021	612.624.000,00	21.682.000,00	634.306.000,00
Tahun 2022	1.443.350.000,00	18.346.000,00	1.461.696.000,00
Rata-rata	691.656.300,00	53.597.800,00	803.615.500,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Ciamis

Dari tabel 2 memperlihatkan bahwa pendapatan retribusi parkir dari lima tahun terakhir mengalami peningkatan, bahkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu mencapai 130,44% dari tahun sebelumnya. Data tersebut juga memperlihatkan bahwa pendapatan retribusi parkir dominan dikuasai oleh pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Penerimaan retribusi parkir yang terus meningkat disebabkan karena adanya peningkatan tarif retribusi parkir yang awalnya Rp 1.000 menjadi Rp 2.000 bagi satu buah kendaraan roda dua yang menggunakan pelayanan parkir. Selain itu penerimaan retribusi parkir yang dominan di kuasai oleh pelayanan parkir di tepi jalan umum dan peningkatan yang sangat besar pada tahun 2022 disebabkan oleh adanya program parkir berlangganan yang disediakan pemerintah, hal tersebut menarik minat masyarakat untuk mencoba pelayanan parkir berlangganan karena pembayarannya hanya satu kali dalam satu tahun. Parkir berlangganan ini termasuk ke dalam pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa Pendapatan Asli Daerah mengalami fluktuasi tetapi memenuhi target yang dianggarkan, sedangkan pada tabel 2 pendapatan retribusi parkir terus mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan faktual mengenai sifat-sifat, fakta, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:35) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis. Data tersebut merupakan penerimaan retribusi parkir dan data pendapatan asli daerah kabupaten Ciamis. Teknis analisis data yang digunakan, yakni:

1. Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk menyatakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2022:228) mengemukakan bahwa: "Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama".

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah. Menurut Sugiyono (2022:239) “dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebutkan dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2)”.

3. Uji t

Dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perhitungan dan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disajikan sebagai berikut:

1. Korelasi *Product Moment*

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X) yaitu Retribusi Parkir terhadap variabel (Y) yaitu Pendapatan Asli Daerah, maka terlebih dahulu dihitung hubungan kedua variabel tersebut:

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel retribusi parkir dan variabel Pendapatan Asli Daerah yaitu sebesar 0,99. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,99	Sangat Kuat

Jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai hasil perhitungan nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,99 berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai positif yang didapat pada r_{xy} berarti mempunyai hubungan yang searah (positif) yaitu apabila retribusi parkir meningkat maka Pendapatan Asli Daerah juga meningkat dan sebaliknya apabila retribusi parkir menurun maka Pendapatan Asli Daerah juga menurun.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y, maka dilakukan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 98,01% yang artinya bahwa Retribusi parkir berpengaruh sebesar 98,01% terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan sisanya 1,99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji t

Digunakan untuk menguji apakah variabel X secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel Y, maka dilakukan uji t.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai t sebesar 12,177, pada derajat kebebasan 3 ($dk=n-2$) dan $\alpha=0.05$ diperoleh nilai t_{tabel} 2,353. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,177 > 2,353$), maka hipotesis diterima artinya retribusi parkir berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerimaan Retribusi parkir selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan, namun besaran peningkatannya mengalami fluktuatif. (2) Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ciamis selama lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan bahkan melebihi dari anggaran yang ditargetkan, hal ini seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor dan banyaknya sarana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah. (3) Retribusi Parkir berpengaruh signifikan

terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerimaan retribusi parkir maka Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis akan semakin meningkat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan rekomendasi berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan dari retribusi parkir sebaiknya Pemerintah Daerah khususnya UPTD Parkir melakukan pengawasan langsung karena masih banyaknya juru parkir yang tidak memberikan karcis retribusi parkir kepada pengguna retribusi parkir. Tuliskan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian di sini.
2. Pemerintah sebaiknya meningkatkan rencana anggaran Pendapatan Asli Daerah, dalam mengantisipasi melebihi kelebihan target artinya masih banyak potensi sumber pendapatan yang belum maksimal.
3. Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya mengklasifikasi objek retribusi parkir agar diketahui potensi penerimaan retribusi parkir yang dominan dikuasai oleh kendaraan roda dua atau roda empat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Galuh beserta jajarannya
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi
4. Para Dosen dan Staf Administrasi di Lingkungan Program Studi Pendidikan Akuntansi
5. Keluarga besar Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ciamis yang telah memberikan bimbingan, informasi serta memberikan izin untuk melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, D. (2021). *Administrasi Keuangan Daerah*. Malang: Badan Penerbit Empatdua Media.
- Gustika, G. S. (2018). Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(4), 114–122. <https://doi.org/10.34006/jmb.v7i4.27>
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Sugiyono. 2022. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan kelima, Alfabeta, Bandung
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.